

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan negara ialah berasal dari pajak. Pajak merupakan iuran kepada wajib pajak dan dapat dipaksakan, pajak berguna sebagai pembiayaan pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dalam hal penyelenggaraan jasa-jasa untuk kepentingan umum. Pajak bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan wajib pajak terhadap pemerintah tetapi juga merupakan salah satu hal untuk menyalurkan sebagian harta yang dimiliki, karena pajak yang telah dibayarkan kepada negara akan dipergunakan untuk pembangunan dalam kepentingan umum.

Bidang perpajakan yang menarik perhatian yaitu mengenai Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer. Oleh karena adanya dasar penyusunan yang berbeda dalam penghitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan maka menyebabkan perbedaan jumlah antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*). Perbedaan permanen timbul karena adanya peraturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Sedangkan perbedaan temporer timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dan menurut Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dan demikian dengan manajemen berkewajiban untuk melakukan penyesuaian atas laba terhadap akuntansi dengan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk menghitung laba fiskal. Koreksi fiskal itu timbul akibat rekonsiliasi perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan temporer tergambar dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan dapat berupa aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan.

Perusahaan yang ada di Indonesia berusaha untuk memberikan informasi yang baik dalam hal pengelolaan perusahaan. Baik itu informasi yang bersifat keuangan maupun non keuangan, informasi tersebut akan dipergunakan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor dan calon kreditor dalam mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana pada perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan pertumbuhan laba. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Salah satu informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba, karena laba dapat menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laba dalam suatu perusahaan selalu menjadi pusat perhatian bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintahan. Tetapi, ada dua pengukuran laba di suatu perusahaan yaitu laba akuntansi dan laba fiskal. Salah satu hal yang penting dalam laporan keuangan laba rugi perusahaan adalah mengetahui pertumbuhan laba itu sendiri dari periode ke periode. Pertumbuhan laba itu sendiri merupakan hasil dari kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh dari suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui perkembangan laporan keuangannya dari periode ke periode berikutnya.

Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang akan menjadi sumber dalam pengambilan keputusan oleh para penggunanya dan seharusnya dari laporan keuangan tersebut dapat memberikan gambaran kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bisa dikatakan lebih berguna apabila laporan keuangannya sudah memenuhi kualifikasi, namun masih ada saja perusahaan yang laporan keuangannya tidak memenuhi kualifikasi yang disebabkan oleh adanya tindakan manipulasi informasi mengenai laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menaikkan hasil laba yang dilaporkan dengan praktik manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai obyek penelitian. Dipilihnya perusahaan manufaktur dalam penelitian ini, dikarenakan perusahaan manufaktur tidak di pengaruhi secara langsung oleh regulasi pemerintah, dimana salah satu komponen regulasi pemerintah adalah pajak, serta memudahkan mengklasifikasi data-data yang akan diungkapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer dalam memperkirakan laba di masa yang akan datang, maka diberi judul **“Pengaruh Perbedaan Permanen Dan Perbedaan Temporer Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah antara lain:

- 1) Apakah perbedaan permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
- 2) Apakah perbedaan temporer berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
- 3) Apakah perbedaan permanen dan perbedaan temporer secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perbedaan permanen terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perbedaan temporer terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perbedaan permanen dan perbedaan temporer secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Hasil penelitian ini akan menjawab pertanyaan dan ketertarikan penulis tentang perbedaan permanen dan perbedaan temporer.
 - 2) Penelitian ini juga dapat menjadi wadah bagi penulis untuk menyalurkan dan mengaplikasikan teori-teori pajak yang telah di pelajari selama pembelajaran kuliah.
- b. Bagi Akademisi
 - 1) Penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan perbedaan permanen dan perbedaan temporer.
 - 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai topik pembahasan yang sama.
 - 3) Penelitian ini dapat melengkapi dan menambah koleksi pustaka bagi pengetahuan di bidang akuntansi perpajakan secara khusus.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yang mencakup perbedaan permanen dan perbedaan temporer untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba dari periode ke periode. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun secara sistematika adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah, uraian tentang tujuan, manfaat penelitian serta batasan masalah, dan kemudia disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan dasar perumusan hipotesis. Setelah itu diuraikan dan di gambarkan kerangka pemikiran serta hipotesis yang ingin di uji dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang di uji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, dan implikasi manajerial yang bermanfaat untuk perusahaan atau penelitian selanjutnya.